

BAB VI

PENUTUP

6.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh ambiguitas peran terhadap kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persentase hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel ambiguitas peran memperoleh nilai sebesar 0.496 (49.6%), hal ini menunjukkan bahwa pustakawan UPT Perpustakaan secara keseluruhan mengalami ambiguitas peran yang rendah.
2. Variabel kinerja pustakawan mendapatkan nilai sebesar 0.783 (78.3%), sehingga dapat diartikan bahwa kinerja yang dihasilkan oleh pustakawan UPT Perpustakaan secara keseluruhan adalah tinggi.
3. Dari hasil analisis regresi linear sederhana, nilai $t_{hitung} = -1.725$ lebih kecil dari $t_{tabel} = 2.539$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ambiguitas peran dengan kinerja pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan bagi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang maupun penelitian selanjutnya:

1. Jenis layanan baru hendaknya disertai dengan rincian tugas dan prosedur kerja sebagai pedoman kerja sehingga pustakawan dapat bekerja sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.
2. Dalam menempatkan pustakawan pada setiap bagian seyogyanya dipertimbangkan atau disesuaikan dengan pangkat dan jabatannya, agar pustakawan dapat bekerja dan melakukan kegiatan sesuai dengan butir kegiatan yang ada pada setiap jabatannya.
3. Dalam mengevaluasi dan menilai kinerja pustakawan seyogyanya lebih terbuka, agar pustakawan dapat mengetahui kekurangannya sehingga akan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Diharapkan dilakukan penelitian ulang dengan subyek penelitian yang sama dan menggunakan kuesioner yang lebih cermat sehingga bisa lebih mengungkap ambiguitas peran yang dialami oleh pustakawan dan kinerja yang dihasilkan. Selain itu diperlukan juga menguji variabel-variabel yang berbeda yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja pustakawan, sehingga

keterbatasan dalam penelitian ini dapat diminimalisir dalam penelitian mendatang.